

Hubungan Agama Islam Terhadap Kebahagiaan Manusia

Depi Kurniati¹, Yanuar Arafat², Aam Badriyatul Hamdiah³, Nur Ahmad Hardoyo Sidik⁴,
Fauzi Fahmi⁵

¹Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, ²UIN Raden Fatah Palembang, ³UNISA Kuningan,
⁴IAIMA Jambi, ⁵STAI Raudhatul Akmal Deli Serdang

Abstrak

Manusia seringkali mengalami kekeliruan dalam mencapai dan mencari kebahagiaan. Agama adalah salah satu solusi untuk mencapai kebahagiaan. Tetapi dengan kemajuan sains dan teknologi di barat, nilai-nilai agama berangsur-angsur mengalami peminggiran dan bahkan ditinggalkan. Hal inilah yang membuat peneliti membahas apa hubungan agama Islam terhadap kebahagiaan manusia. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa agama islam berkaitan dengan kebahagiaan manusia. Kebahagiaan merupakan tujuan utama hidup manusia. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaannya. Kebahagiaan seseorang juga berbeda-beda sesuai dengan tujuannya. Ada beberapa faktor yang memengaruhi kebahagiaan tersebut. Manusia harus memiliki rasa bersyukur agar tidak terjerumus dengan hal-hal yang negatif. Agama Islam sebagai landasan utama bagi seorang muslim untuk menjamin tujuan kebahagiaannya. Religiulitas Islam mengarahkan kebahagiaan kepada kehidupan yang membawa seseorang kepada pengoptimalan potensi diri, mengisi individu dengan harapan akan masa depan dengan menciptakan makna dalam hidup. Manusia terkadang tidak merasa cukup dan bersyukur atas apa yang dimilikinya sehingga manusia tidak merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Maka dari itu, dengan menjadikan agama Islam sebagai landasan, manusia dapat mencapai kebahagiaan dengan rasa syukur dan merasa cukup atas nikmat yang diberikan oleh Allah swt.

Kata kunci: Hubungan, Agama Islam, Kebahagiaan Manusia

History:

Received: 14 Juli 2023

Revised: 10 Agustus 2023

Accepted: 24 September 2023

Published: 10 Oktober 2023

Diterbitkan Oleh :

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kebahagiaan merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu serta aktivitas-aktivitas positif yang disukai oleh individu.¹ Kebahagiaan sering didefinisikan sebagai suatu kesenangan dan ketenteraman hidup, keberuntungan, dan kemujuran yang bersifat lahir dan batin. Titik tekan yang hendak menjadi acuan dalam kebahagiaan adalah ketenteraman. Adapun tenteram berarti perasaan aman, damai, dan

¹ Kustina, Retno. "Kebahagiaan pada Remaja (Studi Kasus pada Pendertia Thalassaemia Mayor)." 2016

sentosa lahir dan batin, bebas dari segala yang menyusahkan. Kata lain yang menggambarkan kebahagiaan adalah kenikmatan, kepuasan, dan kesenangan.²

Kebahagiaan merupakan hal yang relative, tergantung pada tujuan seseorang dalam kehidupannya. Apabila tujuan dalam kehidupannya adalah mengumpulkan harta, meraih kekuasaan, dan kenikmatan lainnya dalam kehidupan dunia, maka itulah yang menjadi indicator keberhasilannya. Tetapi apabila tujuan dalam kehidupan ini untuk berpegang teguh pada tali keimanan, taqwa, dan amal saleh agar dapat memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan akhirat, maka hal itu merupakan sumber kebahagiaannya.

Agama memainkan peranan yang penting sebagai panduan kehidupan manusia. Dalam Islam, seseorang dianjurkan untuk mengejar kebahagiaan di kala datang hari di saat tidak ada seorangpun yang berbicara, melainkan dengan izin-Nya. Maka di antara mereka ada yang celaka dan ada yang berbahagia. (terjemahan ayat:105). Allah SWT yang Maha Tahu dan Maha Adil telah menjelaskan makna kebahagiaan dalam Al-Qur'an bahwa kebahagiaan yang hakiki itu kuncinya adalah dengan bersyukur. Jangan mengukur kebahagiaan dengan melihat kehidupan orang lain yang jauh diatas kita status sosialnya, tapi lihatlah mereka yang jauh lebih beriman daripada kita, sehingga kita selalu mawas diri dan tidak melupakan akhirat sebagai tujuan akhir dari kehidupan kita, dan tidak mengejar kebahagiaan di dunia hingga melalaikan kewajiban kita sebagai seorang muslim. Menurut Al-Alusi, bahagia merupakan suatu perasaan senang dan juga gembira karena dapat mencapai keinginan dan cita-cita yang ingin dicapai dan diimpikan.³

Ahmad menjelaskan jika manusia merupakan ciptaan Tuhan yang paling sempurna, baik secara rohani maupun jasmani. Dengan segala kebbaikannya manusia dituntut untuk menciptakan kehidupan yang seimbang dan serasi di dunia ini, dengan bahagia yang menjadi tujuan utamanya.⁴ Manusia membutuhkan kebahagiaan untuk menjalani hidupnya. Semua orang ingin mengalami keamanan, ketentraman, keharmonisan, kesuksesan dalam hidup, dan terbebas dari kesusahan. Makna kebahagiaan tidak cukup meyakinkan. Banyak yang masih bingung dengan pemaknaan dari masing-masing orang tentang arti dan makna kebahagiaan. Tidak jarang manusia mengalami kekeliruan dalam usaha mencapai dan mencari kebahagiaan. Seiring dengan kemajuan teknologi, dan mulai masuknya budaya barat, nilai-nilai agama berangsur-angsur mengalami peminggiran dan bahkan ditinggalkan dan juga munculnya beberapa pemikiran yang mengarah pada kepesimisan terhadap peran agama. Padahal jika manusia hidup tidak sesuai dengan fitrahnya, maka manusia tidak akan mendapatkan kesenangan, ketentraman, kenyamanan, dan keamanan, ujungnya tidak ada kebahagiaan.

Kebahagiaan merupakan topik bahasan yang tidak akan pernah habis diperbincangkan orang. Adanya budaya asing yang masuk menyebabkan kurangnya rasa keagamaan dan menganggap bahwa kebahagiaan tidak datang dari agama. Oleh karna itu kami akan membahas mengenai "Apakah Agama Islam berpengaruh terhadap kebahagiaan manusia?".

2

³ Vita. "Bagaimana Agama Menjamin Kebahagiaan dan Keselamatan Akhirat." 2018

4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang mengandalkan dari buku dan jurnal ilmiah dalam melakukan desain penelitian yang valid. Metode penelitian secara umum dapat dikatakan sebagai kegiatan ilmiah yang terencana, sistematis, dan memiliki tujuan baik praktis maupun teoritis. Dengan metode penelitian ini, memungkinkan pengumpulan data yang dibutuhkan agar didapat dengan cara yang baik dan terisik. Jenis penelitian: Penelitian yang dilakukan adalah studi kepustakaan (*library reserch*) yang mengambil data-data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan tema yang penulis bahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh informasi bahwa agama islam sangat berhubungan dengan kebahagiaan manusia. Menurut Mulyadi Agama sangat berpengaruh dalam kehidupan individu dan kehidupan masyarakat. Agama sebagai pengatur dan penunjuk arah kehidupan manusia serta agama juga dapat membangkitkan kebahagiaan batin seseorang yang paling sempurna, dan juga perasaan takut. Pengaruh agama dalam kehidupan individu dapat memberi kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses, dan rasa puas.⁵ Menurut Musyari kebahagiaan merupakan tuntutan dan tujuan manusia dari sejak dahulu hingga akhir zaman, setiap manusia menginginkan kesempurnaan dan kebahagiaan dalam segala aspek kehidupannya, baik secara lahir maupun secara batin. Secara lahir semua manusia menginginkan kesempurnaan dalam kehidupannya di dunia, al-Ghazali memberi metode mendapatkan hidup bahagia di dunia maupun diakhirat.⁶

Menurut Royahati Untuk memperoleh kebahagiaan, manusia melakukan apapun yang memungkinkan untuk itu, karena kebahagiaan adalah cita-cita tertinggi manusia. Dalam memperoleh kebahagiaan tidak datang secara tiba-tiba, tetapi melalui beberapa proses. Banyak manusia memperoleh kebahagiaan setelah sebelumnya menderita. Mereka mengubah kondisi penderitaan yang dialaminya dengan penghayatan terhadap kenyataan hidup yang tidak bermakna, sehingga mereka mampu menemukan hikmah dari penderitaan. Dalam meraih kebahagiaan tersebut peran agama begitu penting yaitu sebagai tatanan Tuhan yang dapat membimbing manusia yang berakal untuk berusaha mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Selain itu, agama juga mengajarkan para penganutnya untuk mengatur hidupnya agar mendapatkan kebahagiaan untuk dirinya maupun masyarakat yang ada disekitarnya. Agama benar-benar dapat membantu orang dalam mengendalikan dirinya dan membimbingnya dalam segala tindakan.⁷

Dapat disimpulkan jika Agama merupakan pengaruh dalam kehidupan manusia karena agama dapat memberikan tujuan dan memberi kebahagiaan. Kebahagiaan merupakan tujuan seluruh manusia, dan memperoleh kebahagiaan tidak dapat secara tiba tiba dan harus memiliki arah dan agama dapat memberikan arah tersebut. Agama dapat memberikan bimbingan dalam segala hal tindakan. Agama Islam memiliki ikatan yang erat dengan

⁵ Mulyadi, Mulyadi. "Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar 7.2* (2017).

⁶ Qusyairi, Ahmad. *Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015.

kebahagiaan manusia. Setiap manusia memiliki tujuan hidup yaitu untuk bahagia. Banyak cara dalam meraih kebahagiaan. Agama adalah salah satu solusi untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Untuk mencapai keduanya harus berlandaskan agama karena kebahagiaan yang sebenarnya hanya milik Allah. Seperti yang sudah dibahas bahwa aktivitas beragama Islam dapat membuat bahagia, manusia harus menjalani nilai-nilai agama untuk mencapai kebahagiaan tersebut karena agama menyediakan makna untuk hidup.

SIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap manusia. Bagi manusia yang memiliki keyakinan dalam beriman tentu perlu landasan untuk mencapai kebahagiaan tersebut. Agama Islam merupakan landasan utama bagi seorang muslim untuk mencapai tujuannya. Agama Islam tentu membawa kebahagiaan bagi seseorang, karena kita meyakini bahwa kenikmatan hanya datang dari Allah swt, dengan kita melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya, kebahagiaan pasti akan datang dengan sendirinya. Manusia seringkali diberi cobaan agar Allah swt, dapat melihat tingkat keimanan makhluknya. Manusia terkadang tidak pernah merasa cukup atas apa yang telah dimilikinya, sehingga dia tidak merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Kita sebagai makhluk Allah swt, yang bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah swt, pasti akan merasakan Bahagia dalam hidup. Dengan menjadikan agama Islam sebagai landasan kita, bersyukur, dengan menggunakan cara yang positif untuk mencapai kebahagiaan, dan tidak membanding-bandingkan kebahagiaan kita dengan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, Mulyadi. "Agama dan Pengaruhnya dalam Kehidupan." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar 7.2* (2017).
- Hakim, Rosniati. "Studi Islam tentang akhlak konselor." *Al-Ta Lim Journal* 20.1 (2013): 299-311.
- Risky, Sulthon Nur, Rahma Rosaliana Saraswati, and Ratna Puspitasari. "Agama dan Kebahagiaan: A Literatur Review." *Risenologi* 3.2 (2018): 56-63.
- Mahfud, Choirul, et al. "Pengaruh agama terhadap kebahagiaan generasi milenial di Indonesia dan Singapura." *Jurnal Islam Nusantara* 4.2 (2021): 144-159.
- Mayasari, Ros. "Religiusitas Islam dan kebahagiaan (Sebuah telaah dengan perspektif psikologi)." *Al-Munzir* 7.2 (2014): 81-100.
- Banusu, Yakobus Ori, and Antonius Denny Firmanto. "Kebahagiaan Dalam Ruang Keseharian Manusia." *Forum*. Vol. 49. No. 2. 2020.
- Muqit, H. Abd. "Pendidikan agama, antara kesejahteraan duniawi dan kebahagiaan ukhrawi." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman* 6.1 (2019): 1-10
- Putri, Endrika Widdia. "Konsep kebahagiaan dalam perspektif Al-Farabi." *THAQAFIYYAT: Jurnal Bahasa, Peradaban dan Informasi Islam* 19.1 (2018): 95-111.
- RS, Andri Shaeful. "Rahasia Kebahagiaan." *Jaqfi: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam* 1.2 (2016): 97-105.
- Hasib, Kholili. "Manusia dan Kebahagiaan: Pandangan Filsafat Yunani dan Respon Syed Muhammad Naquib al-Attas." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 3.1 (2019): 21-40.

- Musa, Muhammad Maskur. "Peran Agama Dalam Perubahan Sosial Masyarakat." *Nuansa: Jurnal Studi Islam dan Kemasyarakatan* 14.2 (2021).
- Sunardin, Sunardin. "Manusia membutuhkan agama di masyarakat." *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* 4.1 (2021): 1-18.
- Qusyairi, Ahmad. *Konsep Kebahagiaan Menurut Al-Ghazali*. Diss. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2015.